

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan rancangan atau gambaran penelitian yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Causal Comparative*, karena melibatkan suatu kelompok dengan kelompok lainnya (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Selain itu, penelitian ini akan menganalisis data yang telah dikumpulkan pada kejadian sebelumnya dan tidak dapat direkayasa oleh peneliti. Dalam penelitian ini yaitu adanya upaya meneliti perbedaan *Physical Activity* berdasarkan *Socioeconomic Status*.

Oleh karena itu desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

variable bebas	variabele terikat
C1	O
<hr/>	
C2	O

Gambar 3.1.

Gambar Desain Penelitian *Causal Comparative*

(Fraenkel et al., 2012)

C1 : kelompok *socioeconomic status* tinggi

C2 : kelompok *socioeconomic status* rendah

O : *physical activity*

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 4 tahun yang bersekolah di TK PAUD, dan KOBER yang berasal dari berbagai Bandung Raya. Pada jumlah partisipan sebanyak 76 orang yaitu sampel 30 orang tua dan 30 anak usia 4 tahun anak TK, PAUD dan KOBER. Pada pembantu lapangan sebanyak 11 orang yang membantu saat pengambilan data dan 5 dosen pembimbing. Setiap

PERBEDAAN PHYSICAL ACTIVITY BERDASARKAN SOCIOECONOMIC STATUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

subjek akan diberikan penjelasan secara lisan tentang sifat penelitian termasuk resiko dan keuntungan yang akan didapatkan jika mengikuti penelitian ini serta subjek juga akan diberikan lembar *informed consent* yang akan diisi oleh orang tua atau wali dari anak tersebut sebelum mengikuti penelitian,. Karakteristik anak yang akan mengikuti penelitian ini harus berusia 4 tahun, serta dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sebuah kelompok yang lebih besar yang dapat digunakan dalam mendapatkan informasi dalam sebuah penelitian (Fraenkel et al., 2012). Populasi dari penelitian ini ingin mengetahui perbedaan *physical activity* berdasarkan *socioeconomic status* pada anak usia 4 tahun yang berada di Bandung Raya. Penelitian ini mendapatkan sampel sebanyak 50 orang tetapi jadi 30 karena data yang di dapat ada beberapa yang tidak memenuhi syarat.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merujuk pada proses pemilihan individu, kelompok atau objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok, individu atau objek tempat informasi. Jumlah sampel direkomendasikan sebanyak 10 orang dalam satu kelompok (Fraenkel et al., 2012). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling. Salah satu teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Purposive sampling lebih tepat digunakan oleh para peneliti apabila memang sebuah penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 orang tua dan 30 orang anak-anak TK, PAUD dan KOBER dengan usia 4 tahun yang berbeda di Bandung Raya.

Siti Latifah Sarikusumah, 2020

PERBEDAAN PHYSICAL ACTIVITY BERDASARKAN SOCIOECONOMIC STATUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian (Fraenkel et al., 2012). Dalam pemilihan instrumen harus tepat, sebab instrumen sangat menentukan hasil dari penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Actigraph Accelerometer* yang digunakan untuk mendapatkan aktivitas fisik yang dialami anak-anak, kemudian kuisisioner *Socioeconomic Status* (SES) menurut (Aggarwal et al., 2005) tentang pengukuran pada *socioeconomic status* seperti *Upper High* (skor gabungan lebih dari 76), untuk *High* (61-75), pada *Upper Middle* (46-60), *Lower Middle* (31-45), *Poor* (16-30) dan *Very Poor* (skor gabungan kurang dari 15). Untuk setiap item dan penilaian didasarkan pada skala mulai dari 3 hingga 9. Kuisisioner mencakup 23 pertanyaan.



Gambar 3.2.

Actigraph Accelerometer

Sumber :

<https://www.actigraphcorp.com/support/activity-monitors/gt3xplus/>

QUISSIONER SOCIOECONOMIC STATUS

Identitas orang tua siswa
Nama orang tua :
Nama anak :
Jenis kelamin :
Alamat :

I. Petunjuk pengisian :
1. Berikan tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang saudara anggap paling sesuai.
2. Seluruh jawaban yang saudara berikan dianggap benar dan dijamin kerahasiannya.
3. Termakasih atas jawaban yang saudara berikan.

II. Pertanyaan
1. Pendapatan perkapita dari semua sumber (pendapatan dalam per bulan' gabungan anggota keluarga) dalam satuan rupiah
a. >10.000.000
b. 4.000.000-9.999.999
c. 2.000.000-3.999.999
d. 1.000.000-1.999.999
e. 500.000-999.999
f. <500.000
2. Pendidikan suami :
a. Kualifikasi profesional pada gelar teknik atau memiliki ijazah sebagai dokter, pengacara, dll.
b. Pascasarjana (tidak termasuk teknik, meliputi S2 dan S3)
c. Sarjana S1
d. SMA
e. SMP
f. Tidak sekolah tapi bisa membaca

Gambar 3.3.

Quissioner Socioeconomic Status

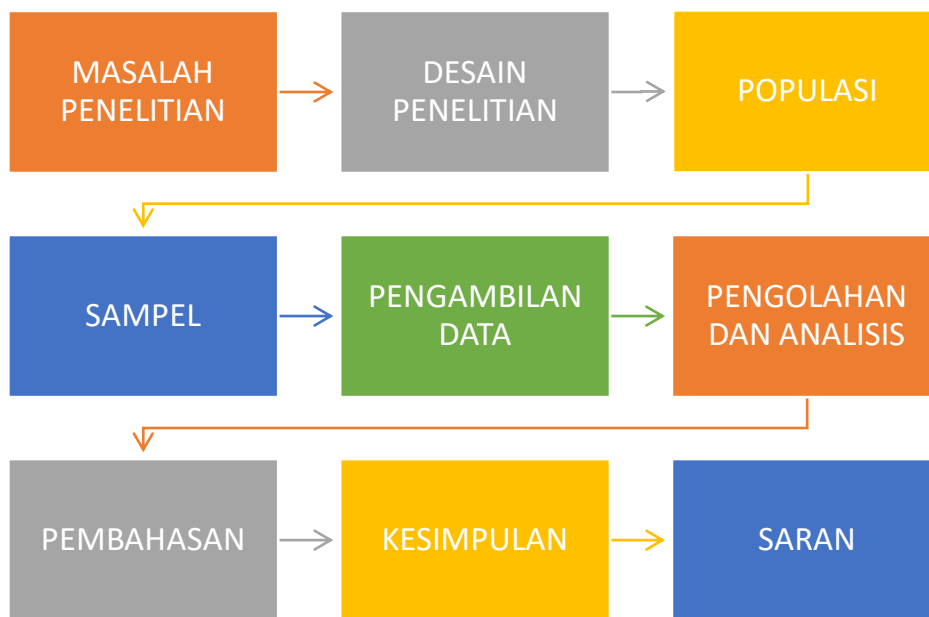
Siti Latifah Sarikusumah, 2020

PERBEDAAN PHYSICAL ACTIVITY BERDASARKAN SOCIOECONOMIC STATUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan data penelitian, yaitu dengan melakukan survey ke TK, PAUD, dan KOBAR yang terdapat di Bandung Raya. Langkah selanjutnya memberikan sosialisasi kepada guru dan orang tua murid mengenai penelitian ini secara rinci. Kemudian menginstruksikan kepada orang tua untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti orang tua telah menyetujui untuk menjadikan anaknya dan dirinya sebagai sampel penelitian ini. Setelah itu, orang tua akan diberikan *questioner socioeconomic status* yang harus diisi dengan baik dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada. Selanjutnya, pada anak-anak akan dipasangkan *akselerometer* berupa *Actigraph* yang berfungsi untuk mendapatkan data *physical activity*. *Akselerometer* akan dipasang selama 5 hari pada masing-masing anak. Setelah itu 5 hari alat akan dilepas kemudian akan didapatkan hasil *physical activity* yang dilakukan oleh anak.



Gambar 3.4.
Prosedur Penelitian

1. 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *One Way Anova*. Uji *One Way Anova* ditunjukkan dalam upaya menemukan, atau memverifikasi, mengukur perbedaan yang lebih dari dua kelompok atau sebagai salah satu cara untuk mempelajari perbedaan atau perbandingan, dan analisis statistik ini dibantu menggunakan sebuah software yaitu *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.0 for windows*.

Sebelum melakukan uji *One Way Anova*, harus dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas dengan uji *Levene's Test*. Uji normalitas dan homogenitas data berfungsi untuk menentukan penggunaan teknik analisis parametrik atau non-parametrik dalam pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengisian kuisioner *Socioeconomic Status (SES)* oleh orangtua dan pemasangan *Accelerometer Actigraph* pada anak.
- 2) Input hasil yang di dapat dari pengisian kuisioner *Socioeconomic Status (SES)* dan *Accelerometer Actigraph* pada halaman data view aplikasi SPSS versi 25.
- 3) Lakukan uji normalitas data menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas uji *Levene's Test*.

Selanjutnya, data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan uji *One Way Anova* untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam pemaknaan dari hasil pengolahan tersebut yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan tahapan awal dalam upaya pengolahan data untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya skor terendah, skor tertinggi, rata-rata dan standar deviasi (Pallant, 2010).

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak (Pallant, 2010). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Walk*, karena jumlah sampel yang digunaka kurang dari 50 sampel. Format pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas (p)

Siti Latifah Sarikusumah, 2020

PERBEDAAN PHYSICAL ACTIVITY BERDASARKAN SOCIOECONOMIC STATUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau signifikansi (Sig) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value $< 0,05$ maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak dan menguji homogenitas data dari setiap data. Teknik parametrik pada bagian ini membut asumsi bahwa sampel diperoleh dari populasi dengan varian yang sama. Ini berarti variabilitas skor untuk masing-masing kelompok adalah serupa. Uji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Levene's Test* (Pallant, 2010). Format pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value $> 0,05$ maka dinyatakan data homogen.
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value $< 0,05$ maka dinyatakan data tidak homogen.

3.6.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah uji parametrik dengan *One Way Anova* dan jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis yang diigunakan adalah uji non-parametrik dengan *Kruskall Walis* (Fraenkel et al., 2012).

Hipotesis H_0 :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan *physical activity* berdasarkan *socioeconomic status*.

Hipotesis H_1 :

H_1 : terdapat perbedaan *physical activity* berdasarkan *socioeconomic status*.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $> t$ tabel dan probabilitas (*Asymp.Sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 2) Jika t hitung $<$ t tabel dan probabilitas (*Asymp.Sig*) $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Siti Latifah Sarikusumah, 2020

PERBEDAAN PHYSICAL ACTIVITY BERDASARKAN SOCIOECONOMIC STATUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu